

**ANALISIS PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA BAGI ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN
HOTEL MARGA JAYA DI SAMARINDA TAHUN 2008-2012**

Oleh : Eka Yudhyani dan Abdul Rahim
Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

The purposes of this research is to analyse the division of Business Revenue Residue (BRR) of the Cooperative for Hotel Marga Jaya employee in Samarinda for year 2008-2012 which utilized the calculation techniques of Sitio and Tamba based on the members activities, which is from saving either from primary saving or obligatory saving, loan and purchase of things.

Keywords : analyse, saving, loan, purchase

I. PENDAHULUAN

Koperasi Karyawan Marga Jaya merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha, baik usaha yang berhubungan langsung dengan anggotanya maupun usaha yang melakukan hubungan kemitraan dengan perusahaan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan untuk mengembangkan potensi dan daya kreatifitas pengelola koperasi tersebut.

Seperti badan usaha lainnya, anggota koperasi perlu mengetahui pendapatan setiap tahunnya yang pasti mengalami perubahan dan perkembangannya apakah meningkat atau menurun dilihat dari transaksi yang terjadi setiap harinya dan pencatatannya. Tinggi rendahnya pembelanjaan anggota koperasi akan mempengaruhi pembagian sisa hasil usaha (SHU).

Dengan demikian dapat dikaitkan bahwa perkembangan koperasi merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi. Mereka yang punya kepentingan terhadap perkembangan suatu koperasi sangatlah perlu untuk mengetahui kinerja koperasi tersebut dan kinerja koperasi dapat diketahui melalui laporan keuangan koperasi yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah “Apakah Pembagian SHU bagi anggota Koperasi Karyawan Marga Jaya sudah sesuai dengan aktivitas anggota (studi kasus tahun 2008-2012)”?

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pembagian SHU berdasarkan aktivitas anggota Koperasi Karyawan Marga Jaya dan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama Koperasi Karyawan Marga Jaya di Hotel Marga Jaya Samarinda dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

II. LANDASAN TEORI

Penulis akan memberikan definisi konsepsional menurut variabel-variabel yang telah di teliti yaitu : Pembagian menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah cara-cara membagi suatu nilai dari suatu perhitungan.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut UU No.25/1992 adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Koperasi adalah merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Aktivitas anggota adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi berupa modal dan usaha lainnya yang menghasilkan jasa.

Jasa modal adalah pembagian SHU dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain dan Jasa usaha adalah pembagian SHU dari usaha anggota koperasi seperti pinjaman, pembelian barang dan aktivitas usaha lainnya.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penulis memerlukan data yang diperlukan sebagai berikut : Gambaran umum perusahaan, Struktur organisasi, daftar Sisa Hasil Usaha (SHU) periode 2008-2012, dan daftar simpanan anggota dan aktivitas jasa anggota periode 2008-2012.

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka penulis melakukannya dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan langsung meninjau atau mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian lapangan tersebut penulis melakukan dengan berbagai cara, diantaranya : Observasi, Interview dan Dokumentasi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan jalan membaca dan mempelajari berbagai literatur-literatur, karya ilmiah yang membantu serta mendukung pembahasan masalah yang diangkat.

Untuk menambah pemahaman mengenai pembagian SHU ini, maka perlu dijelaskan makna dan arti dari istilah-istilah tersebut, yang biasanya digunakan dalam akuntansi koperasi ataupun manajemen keuangan.

SHU total koperasi adalah sisa hasil usaha yang terdapat pada neraca atau laporan laba-rugi koperasi setelah pajak (*profit after tax*), informasi ini diperoleh dari neraca atau laporan laba-rugi koperasi.

Transaksi anggota adalah kegiatan ekonomi (jual-beli barang atau jasa), antara anggota terhadap koperasinya. Dalam hal ini posisi anggota adalah sebagai pemakai ataupun pelanggan koperasi. Informasi ini diperoleh dari pembukuan (buku penjualan dan pembelian) koperasi atau pun dari buku transaksi usaha anggota.

Partisipasi modal adalah kontribusi anggota dalam member modal koperasinya, yaitu dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan usaha dan simpanan lainnya. Data ini didapat dari buku simpanan anggota.

Omzet atau volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan.

Bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota adalah SHU yang diambil dari SHU bagian anggota, yang ditujukan untuk jasa modal anggota.

Bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota adalah SHU yang diambil dari SHU bagian anggota, yang ditujukan untuk jasa transaksi anggota.

III. PEMBAHASAN

1. SHU atas JMA (Jasa Modal Anggota)

$$= \frac{Sa}{TMS} \times JMA$$

Keterangan : Sa : Jumlah simpanan per anggota
 TMS : Total Modal Simpanan
 JMA : Jasa Modal Anggota

2. SHU atas JUA (Jasa Usaha Anggota)

$$= \frac{Va}{VUK} \times JUA$$

Keterangan : Va : Volume usaha per anggota
 VUK : Volume Total Usaha Koperasi
 JUA : Jasa Usaha Anggota

Jadi, SHU per anggota dihitung sebagai berikut :

$$SHUPa = SHU \text{ atas JMA} + SHU \text{ atas JUA}$$

Keterangan : SHUPa = SHU Per anggota.

Total SHU Kopkar MJ yang diperoleh anggota tahun 2008 atas Jasa Modal Anggota (JMA) dan Jasa Usaha Anggota (JUA) adalah sebesar Rp. 3.556.315. SHU terendah diterima oleh Halimatus Zahra dengan total modal dan usaha Rp. 2.215.000 dengan perolehan SHU yang

diterima sebesar Rp. 25.819, dan SHU tertinggi diterima oleh Mulyadi dengan total modal dan usaha Rp. 3.700.300 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 56.134.

Total SHU Kopkar MJ yang diperoleh anggota tahun 2009 atas Jasa Modal Anggota (JMA) dan Jasa Usaha Anggota (JUA) adalah sebesar Rp. 3.340.383. SHU terendah diterima oleh Noorhan Mulkan dengan total modal dan usaha Rp. 2.383.500 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 21.662, dan SHU tertinggi diterima oleh Halimatus Zahra dengan total modal dan usaha Rp. 4.455.000 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 57.412.

Total SHU Kopkar MJ yang diperoleh anggota tahun 2010 atas Jasa Modal Anggota (JMA) dan Jasa Usaha Anggota (JUA) adalah sebesar Rp. 4.244.648. SHU terendah diterima Mulyadi dengan total modal dan usaha Rp. 2.662.600 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 26.898, dan SHU tertinggi diterima oleh Noorhan Mulkan dengan total modal dan usaha Rp. 5.481.200 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 82.358.

Total SHU Kopkar MJ yang diperoleh anggota tahun 2011 atas Jasa Modal Anggota (JMA) dan Jasa Usaha Anggota (JUA) adalah sebesar Rp. 5.302.328. SHU terendah diterima oleh Halimatus Zahra dengan total modal dan usaha Rp. 2.865.600 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 31.568, dan SHU tertinggi diterima oleh Mulyadi dengan total modal dan usaha Rp. 4.701.600 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 74.286.

Total SHU Kopkar MJ yang diperoleh anggota tahun 2011 atas Jasa Modal Anggota (JMA) dan Jasa Usaha Anggota (JUA) adalah sebesar Rp. 5.975.995. SHU terendah diterima oleh Mulyadi dengan total modal dan usaha Rp. 3.132.500 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp 35.535, dan SHU tertinggi diterima oleh Noorhan Mulkan, Soepriyanto, dan Halimatus Zahra dengan total modal dan usaha Rp. 4.190.000 dengan perolehan SHU yang diterima sebesar Rp. 62.804.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis tentang analisis pembagian sisa hasil usaha (SHU) bagi anggota Koperasi Karyawan Hotel Marga Jaya di Samarinda, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : Pembagian SHU masing-masing anggota koperasi sudah sesuai dengan aktivitas anggota Koperasi Karyawan MJ periode tahun 2008-2012 diukur dari jumlah simpanan, pinjaman dan belanja barang masing-masing anggota

koperasi, yakni semakin banyaknya jumlah simpanan, pinjaman dan usaha lainnya maka semakin besar pula sisa SHU yang diterima oleh anggota Koperasi Karyawan MJ tersebut.

Perkembangan modal anggota Koperasi Karyawan MJ baik simpanan pokok dan simpanan wajib mengalami peningkatan pada tiap tahunnya periode tahun 2008-2012, hal ini dikarenakan adanya penambahan simpanan wajib atas modal dan adanya penambahan karyawan yang menjadi anggota koperasi setiap tahunnya.

Kinerja koperasi dilihat dari aktivitas anggota, yaitu SHU dari jasa modal dan jasa usaha periode tahun 2008-2012 mengalami perkembangan, karena adanya kelipatan penambahan modal dan semakin besarnya jumlah pinjaman dan belanja barang ditoko oleh anggota Koperasi Karyawan MJ.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat baik bagi para pembaca maupun dari perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu dengan meningkatkan motivasi yang mengarah pada tumbuhnya partisipasi dalam meningkatkan pendapatan usaha Koperasi Karyawan MJ, meningkatkan laba unit usaha dengan cara meningkatkan pelayanan dan penghematan pada biaya-biaya yang bersifat non operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Cetakan Ketiga. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jusup, Haryono. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi Keenam, Cetakan Kesembilan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Keempat. Liberty, Yogyakarta.
- Sitio, Arifin dan Halomon Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga, Jakarta.
- Soemarso S.R, 2002. *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta